

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Eduklan berbasis *Wix Website* melalui model *Project Based Learning* (PjBL) berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks iklan untuk siswa kelas V sekolah dasar menggunakan model pengembangan ADDIE. Media yang dihasilkan memuat berbagai fitur pembelajaran interaktif yang mendukung keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan proyek menulis teks iklan.

Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa media pembelajaran Eduklan sangat layak digunakan. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil validasi ahli materi dan bahasa sebesar 96,25%, validasi ahli media sebesar 93,75%, dengan rata-rata kelayakan sebesar 95,00%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat baik. Respons guru memperoleh persentase sebesar 92,19% dan respons siswa sebesar 92,56%, yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Media pembelajaran Eduklan berbasis *Wix Website* melalui model *Project Based Learning* (PjBL) dinyatakan layak dan praktis digunakan sebagai media pendukung pembelajaran menulis teks iklan pada siswa kelas V sekolah dasar.

B. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran Eduklan berbasis *Wix Website* melalui model *Project Based Learning* (PjBL) telah

menghasilkan media yang memperoleh kategori sangat baik berdasarkan hasil validasi dan respons pengguna. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Media Eduklan dikembangkan menggunakan platform *Wix Website* sehingga penggunaannya memerlukan akses internet untuk membuka dan mengoperasikan seluruh fitur yang tersedia. Kondisi jaringan internet yang kurang stabil dapat memengaruhi kelancaran penggunaan media selama proses pembelajaran.

Materi yang dikembangkan dalam media Eduklan masih terbatas pada materi teks iklan untuk siswa kelas V sekolah dasar. Kegiatan proyek yang disajikan juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada materi tersebut sehingga cakupan penggunaan media masih belum dapat diterapkan pada materi Bahasa Indonesia lainnya. Diperlukannya pengembangan lebih lanjut agar media dapat digunakan pada materi yang lebih beragam dan menjangkau pengguna yang lebih luas.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Eduklan berbasis *Wix Website* melalui model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan implikasi bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Secara teoretis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian media pembelajaran berbasis *website* dengan model PjBL dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung pembelajaran keterampilan menulis teks iklan. Pengembangan media ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat dipadukan dengan model

pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna.

Secara praktis, media Eduklan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran yang membantu penyampaian materi teks iklan dengan lebih interaktif. Keberadaan materi, proyek pembelajaran, kuis, dan permainan edukatif memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi bagi siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda.

D. Saran

1. Bagi Guru

Media Eduklan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks iklan. Guru juga dapat mengembangkan dan menyesuaikan isi media dengan kebutuhan siswa serta karakteristik pembelajaran di kelas.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan media Eduklan sebagai sarana belajar mandiri untuk memahami materi teks iklan serta melatih keterampilan menulis melalui berbagai aktivitas dan proyek yang tersedia pada media.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media Eduklan dengan menambahkan fitur yang lebih interaktif, memperluas cakupan

materi pembelajaran, serta melakukan uji coba pada jumlah subjek yang lebih banyak agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.